

ABSTRAK

Rizal Mustasyfa I.R. “Pengaruh Model Pembelajaran *Probing Prompting Learning* (PPL) terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Materi Usaha dan Energi”

Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu kemampuan yang sangat diperlukan agar peserta didik mampu membedakan opini dan konsep dalam pembelajaran. Salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Probing Prompting Learning* (PPL). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model PPL dan konvensional pada materi usaha dan energi dan mengetahui peningkatan keterampilan berpikir kritis peserta didik dengan menggunakan model PPL dan konvensional pada materi usaha dan energi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experimental design*, dengan desain *non-equivalent control group design*. Sampel pada penelitian ini yaitu kelas XI MIA 2 sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model PPL dan XI MIA 1 sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional MAN Palabuhanratu yang berjumlah 60 orang yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata seluruh pertemuan aktivitas guru 89% dan aktivitas peserta didik 64% pada kelas eksperimen yang termasuk pada kategori baik. Sedangkan pada kelas kontrol aktivitas guru 79% dan aktivitas peserta didik 65% yang termasuk kategori baik. Selain itu, terdapat peningkatan keterampilan berpikir kritis peserta didik pada kelas eksperimen sebesar 0,54 dan pada kelas kontrol sebesar 0,45. Hasil perhitungan dengan uji hipotesis menggunakan *t-Test* dan uji *wilcoxon* menyatakan bahwa terdapat perbedaan peningkatan berpikir kritis antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kata kunci: *Probing Prompting Learning* (PPL), keterampilan berpikir kritis, usaha dan energi